

TERMINAL BUS TIPE B KABUPATEN MAGELANG

Oleh : Fathoni Lutfi Marheinis, Abdul Malik, Bharoto

Terminal merupakan suatu sarana fasilitas yang sangat dibutuhkan masyarakat berkaitan dengan transportasi darat. Fungsi dari terminal masih sangat dibutuhkan untuk membantu mobilitas masyarakat, meningkatkan perekonomian dan meningkatkan pariwisata daerah setempat.

Kabupaten Magelang merupakan daerah yang cukup berkembang dalam segi ekonomi dan pariwisatanya serta memiliki mobilitas manusia yang cukup tinggi. Oleh karena itu sangatlah dibutuhkan adanya suatu terminal angkutan yang memadahi, yang mempertimbangkan keefektifan, kenyamanan, keamanan, serta estetika. Diharapkan usulan desain nanti dapat menjadikan Terminal Kabupaten Magelang ini menjadi lebih bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian Kabupaten Magelang, serta menjadi ikon baru bagi Kabupaten Magelang.

Kata kunci : Terminal Bus, Transportasi, Sirkulasi, Relokasi.

1. Latar Belakang

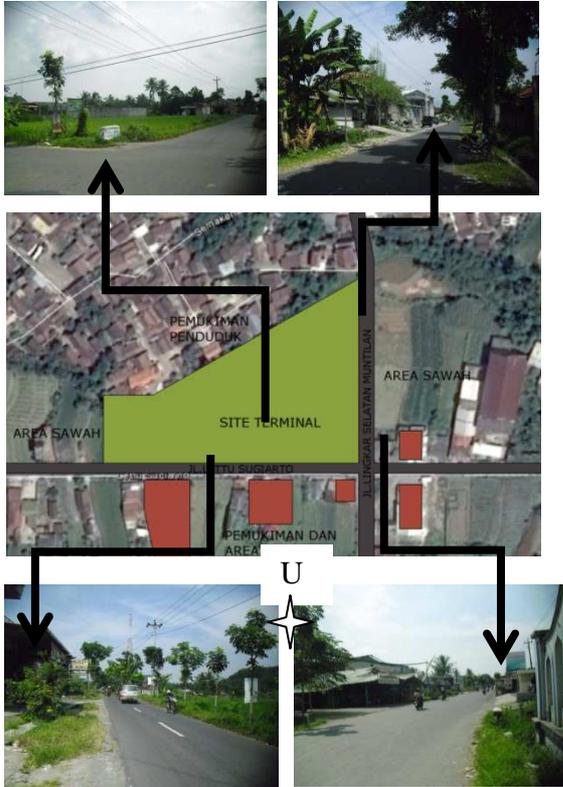
Kondisi terminal saat ini kurang representative sebagai prasarana angkutan umum di daerah Kabupaten Magelang. Pengaturan sirkulasi angkutan umum yang tidak teratur menyebabkan kerancuan bahkan kecelakaan. Fasilitas yang ada kurang nyaman dan kurang efisien digunakan bagi pengguna jasa terminal (penumpang). Hal lain yang mengganggu adalah kondisi fasilitas umum seperti adanya kios-kios yang semakin banyak dan tidak tertata. Di Kabupaten Magelang juga masih memiliki angkutan tradisional seperti becak dan andong, dan juga kini mulai adanya taksi sebagai angkutan transportasi umum. Sehingga perlu adanya penataan terminal sebagai wadah transportasi baik tradisional maupun modern.

Oleh karena itu, diperlukan penataan kembali Terminal Kabupaten Magelang. Rencana ke depan adalah pengalihan lokasi terminal ke tempat yang lebih layak dan mudah di akses, menambah fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan, dan mengatur sirkulasi angkutan umum yang ada. Relokasi Terminal Bus Muntilan sebagai Terminal Bus Tipe B Kabupaten Magelang ini mengacu pada rencana ke depan pengembangan Kabupaten Magelang. Lokasi terminal bus pada jalur jalan lingkar arteri Muntilan yang juga sudah direncanakan pembangunannya.

2. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan PP 41 Tahun 1993, terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi. Terminal dapat sebagai indikator kemajuan pengembangan sebuah daerah, semakin banyak aktivitas yang terjadi di dalam terminal atau peningkatan aktivitas yang dapat dipenuhi dari penyelenggaraan terminal, semakin berkembang pula mobilitas dan aktivitas di dalam masyarakat yang akan melancarkan perekonomian, kestabilan wilayah, dan gerbang masuk wilayah yang ada.

3. Lokasi



Gambar Tapak Terminal Bus

Sumber : google earth

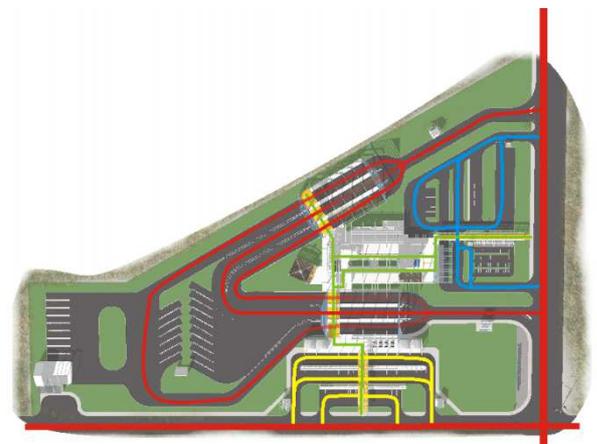
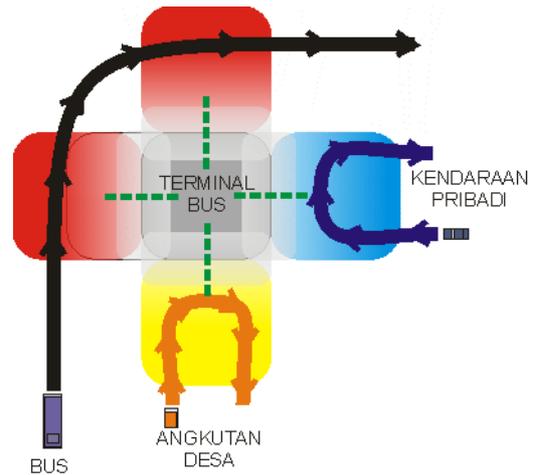
Batas-batas tapak :

- Sebelah Utara :Pemukiman Penduduk
- Sebelah Selatan :Jalan Lettu Sugiarto
- Sebelah Timur :Jalan lingkar selatan Muntilan
- Sebelah Barat :Area sawah

4. Konsep

Menciptakan Sirkulasi dalam Terminal Bus yang efektif, efisien, mudah dan nyaman.

Jenis sirkulasi pada Terminal Bus menggunakan jenis sirkulasi menyebar Kendaraan masuk melalui jalur masuk, menyebar sesuai kebutuhan masing-masing dan keluar melalui jalur keluar.



- Jalur Bus
- Jalur Angkutan Desa
- Jalur Kendaraan Pribadi
- Jalur Penumpang

Jalur sirkulasi dibedakan sesuai dengan fungsi dan jenis kendaraan

5. Desain

Program Ruang

a. Ruang Luar

Tabel Program Ruang Luar Terminal Bus Tipe B Kab. Magelang

Ruang	Jumlah (unit)	Luas (m ²)
Kedatangan Kendaraan		
• Bus AKAP	1	± 180 m ²
• Bus AKDP		
- Bus sedang	1	± 120 m ²
- Bus kecil	1	± 90 m ²
• Angkutan pedesaan	1	± 180 m ²
	Jumlah	± 570 m ²
	Sirkulasi Los 100%	± 570 m ²

Total		± 1140 m²
Keberangkatan Kendaraan		
• Bus AKAP	1	± 180 m ²
• Bus AKDP		
- Bus sedang	1	± 120 m ²
- Bus kecil	1	± 90 m ²
• Angkutan pedesaan	1	± 180 m ²
Jumlah		± 570 m ²
Sirkulasi Los 100%		± 570 m ²
Total		± 1140 m²
Parkir Kendaraan Umum		
• Bus AKAP	1	± 360 m ²
• Bus AKDP	1	
- Bus sedang	1	± 240 m ²
- Bus kecil	1	± 180 m ²
• Angkutan pedesaan		± 414 m ²
Jumlah		± 1194 m ²
Sirkulasi Los 100%		± 1194 m ²
Total		± 2388 m²
Area parkir angkutan lain		
• Andong	1	± 100 m ²
• Becak	1	± 60 m ²
• Ojek	1	± 60 m ²
Jumlah		± 220 m ²
Sirkulasi Los 100%		± 220 m ²
Total		± 440 m²
Parkir Kendaraan Pribadi		
• Mobil Pengelola	1	± 200 m ²
• Motor Pengelola	1	± 40 m ²
• Mobil	1	± 60 m ²
• Motor	1	± 30 m ²
Jumlah		± 330 m ²
Sirkulasi Los 100%		± 330 m ²
Total		± 990 m²
Parkir Cadangan	1	± 597 m ²
Jumlah		± 597 m ²
Sirkulasi Los 100%		± 597 m ²
Total		± 1194 m²
TOTAL RUANG KEGIATAN LUAR		
Jalur kedatangan		± 1140 m²
Jalur keberangkatan		± 1140 m²
Area parkir kendaraan umum		± 2388 m²
Area parkir angkutan lain		± 440 m²
Area parkir kendaraan pribadi		± 990 m²
Area parkir cadangan		± 1194 m²
		± 7292 m²

Sumber : Analisa pribadi

b. Ruang Kegiatan Penunjang

Tabel Program Ruang Kegiatan Umum

Terminal Bus Tipe B Kab. Magelang

Ruang	Jumlah (unit)	Luas (m ²)
Ruang tunggu penumpang	1	± 1594 m ²
Peron keberangkatan	1	± 240 m ²
Peron kedatangan	1	± 240 m ²

Ruang informasi	1	± 9 m ²
Loket penjualan tiket	8	± 24 m ²
Pos TPR	3	± 8 m ²
Restoran	1	± 1275 m ²
Kios / Toko	1	± 15 m ²
Ruang penitipan barang	1	± 45 m ²
Ruang kesehatan	1	± 19 m ²
R. istirahat awak bus	1	± 4,5 m ²
ATM	3	± 120 m ²
Toilet		
- Pria		
WC	2	3,6 m ²
urinoir	10	7 m ²
wastafel	2	2 m ²
- wanita		
WC	6	10,8 m ²
wastafel	6	6 m ²
Jumlah		± 3663,4 m²
Sirkulasi 100 %		± 3663,4 m²
Total		± 7327 m²

Sumber : Analisa pribadi

c. Ruang Kegiatan Pengelola

Tabel Program Ruang Kegiatan Pengelola

Terminal Bus Tipe B Kab. Magelang

Ruang	Jumlah (unit)	Luas (m ²)
Ruang kepala terminal	1	± 16 m ²
Ruang kepala subbag TU	1	± 44 m ²
Ruang staf	1	± 107,5 m ²
Ruang rapat	1	± 45 m ²
Ruang tamu	1	± 9 m ²
Pantry	1	± 12 m ²
Menara pengawas	1	± 18 m ²
Gudang	1	± 16 m ²
Toilet		
- Pria	3	± 10,5 m ²
- Wanita	3	± 9 m ²
Jumlah		± 287 m²
Sirkulasi 30 %		± 86,1 m²
Total		± 374 m²

Sumber : Analisa pribadi

d. Ruang Servis

Tabel Program Ruang Servis Terminal Bus

Tipe B Kab. Magelang

Ruang	Jumlah (unit)	Luas (m ²)
Ruang genset	1	± 24 m ²
Bengkel	1	± 150 m ²
Ruang peralatan	1	± 12 m ²
Gudang	1	± 20 m ²
Ruang operator	1	± 18 m ²
Toilet	2	± 4 m ²
Jumlah		± 228 m²
Sirkulasi 100 %		± 68,4 m²
Total		± 296 m²

Sumber : Analisa Pribadi

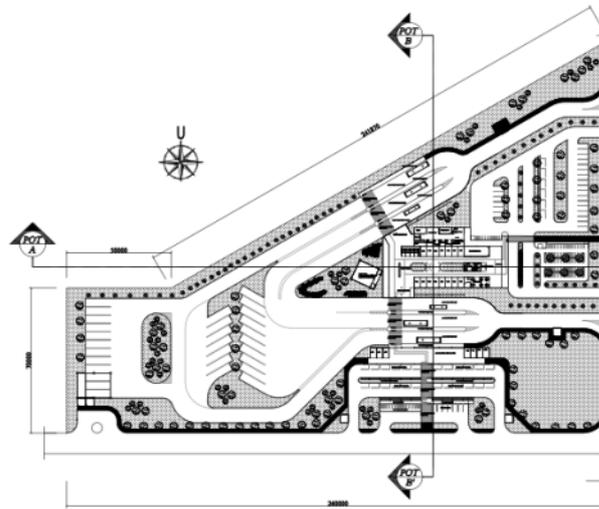
e. Total Kebutuhan Ruang

Tabel Total Kebutuhan Ruang Terminal Bus Tipe B Kabupaten Magelang

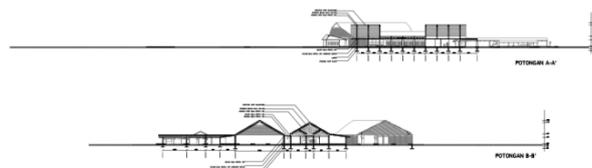
Ruang	Luas (m ²)
Kelompok Kegiatan Luar	± 7292 m ²
Kelompok Kegiatan Penunjang	± 7327 m ²
Kelompok Kegiatan Pengelola	± 374 m ²
Kelompok Kegiatan Servis	± 296 m ²
Total	± 15.289 m ²

Sumber : Analisa Pribadi

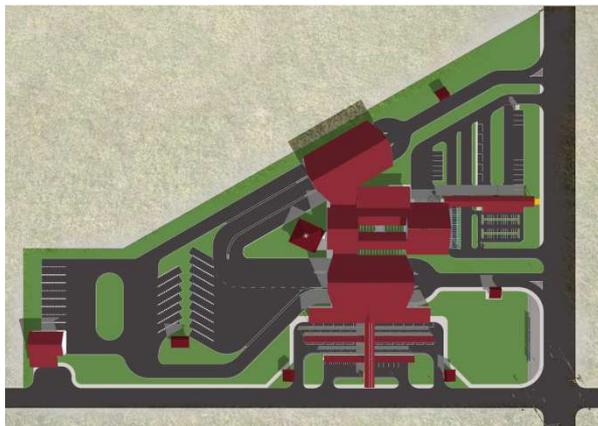
Ground Plan



Potongan Kawasan



Ground Plan



Sekuen Bangunan



Daftar Pustaka

- Alfred, J Rowe (1976), *Planning Building for Habitation Commerce and Industry*, Newnes Butterworths, London
- Ching, Franchis DK. 2000. *Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Tataan*, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- De Chiara, Joseph; J Crosbie, Michael. 2001. *Time Saver Standards for Building Types 4th Edition*. Singapore: Mc Graw Hill Book Companies Inc.
- Neufert, Ernst, 2002, *Data Arsitek Jilid 1*, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 2*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Badan Pusat Statistik Kab. Magelang tentang Daerah Kecamatan Muntilan dalam angka 2012.
- BAPPEDA Kab. Magelang tentang Album Peta, RTRW Kabupaten Magelang 2008 - 2028.
- BAPPEDA Kab. Magelang tentang laporan akhir, interpretasi citra satelit Kabupaten Magelang 2010
- Departemen perhubungan, keputusan menteri perhubungan No 31 tahun 1995 tentang terminal transportasi jalan.
- Kementrian PU tentang pedoman pengelolaan terminal di Kabupaten/Kota peserta USDRP, 2010.
- PERDA No.5 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Magelang 2010 – 2030.

